BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki ribuan pulau sehingga disebut dengan negara kepulauan. Banyaknya pulau membuat Indonesia memiliki berbagai ragam budaya, suku bangsa, dan tradisi yang berbeda disetiap daerahnya. Salah satu bukti peradaban suatu masyarakat yaitu budaya yang dimiliki oleh setiap daerah. Menurut Pitarto (2018:1) jika ingin dikatakan bangsa yang besar maka seharusnya bangsa tersebut tidak melupakan budayanya. Salah satunya Pulau Jawa yang merupakan pulau dengan jumlah penduduk terbanyak. Salah satu cara guna melestarikan nilai dan peninggalan budaya yang dimiliki yaitu dengan melalui pendidikan.

Pembelajaran bahasa Jawa adalah suatu pendidikan yang berfungsi sebagai upaya melestarikan nilai dan peninggalan budaya yang dimiliki (Lukman dan Melisa, 2021). Dalam pembelajaran bahasa Jawa terdapat materi tentang Aksara Jawa. Menurut (Yovita dan Arie, 2018) Aksara Jawa merupakan salah satu aksara tradisional Indonesia yang digunakan oleh masyarakat Jawa, termasuk aksara jenis abugida yang ditulis dari kiri ke kanan. Aksara Jawa adalah salah satu budaya yang tidak ternilai harganya. Bukti nyata sebelum adanya bangsa Indonesia yaitu dengan bentuk Aksara Jawa yang menjadi suatu peninggalan yang patut untuk dilestarikan.

Aksara Jawa telah dipelajari di sejumlah sekolah yang ada di Indonesia, akan tetapi pada kenyataannya bahwa masih banyak siswa yang menganggap aksara Jawa adalah materi yang sulit. Menurut nuranii, dkk (2017:9) kesulitan siswa dalam materi aksara Jawa terletak pada ketidakpahaman bentuk huruf – hurufnya karena mempunyai berbagai macam bentuk dan aturan penulisan. Meskipun materi aksara Jawa sulit dipahami dan dikuasai oleh siswa, bukan berarti materi tersebut layak untuk diabaikan dan dihindarkan dalam kegiatan pembelajaran. Justru hal itu menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Guru harus mampu mencari dan menemukan cara yang tepat agar materi aksara Jawa dapat dipahami oleh siswa.

Tidak sedikit siswa yang masih kebingungan tentang materi aksara Jawa dikarenakan media yang digunakan kurang menarik dengan cara yang sederhana seperti mencontohkan sekali atau dua kali di papan tulis, lalu siswa menirukan di buku masing-masing dan hanya melihat aksara Jawa dari pepak basa Jawa. Hal ini yang membuat siswa memiliki ketertarikan yang semakin menurun pada pembelajaran aksara Jawa. Sebagai guru tentunya menyiapkan media yang lebih menarik agar siswa mampu berperan aktif. Salah satu cara agar siswa dapat tertarik untuk belajar aksara Jawa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Media audiovisual merupakan salah satu media pembelajaran. Media audiovisual merupakan media yang mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan dalam menyampaikan materi pembelajaran Nurani, dkk (2018:81). Sedangkan menurut (Mulyadi, 2018) media audiovisual adalah jenis media yang mengandung unsur gambar yang dapat dilihat dan didengarkan oleh indera penglihatan dan pendengaran. Media pembelajaran audivisual banyak menarik pehatian siswa agar semangat untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk mengetahui sekaligus tertarik untuk meneliti tentang "Penerapan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Aksara Jawa di SD Hang Tuah 10 Juanda".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, tidak semua permasalahan akan diteliti. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahpahaman dan memfokuskan pokok bahasan supaya lebih terarah, penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini dibatasi pada penerapan media audiovisual
2. Penelitian ini dibatasi pada pembelajaran aksara Jawa
3. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas IIIB SD Hang Tuah 10 Juanda

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat dirumuskan permasalahan yang menjadikan fokus dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru pada penerapan media audiovisual pada pembelajaran aksara jawa kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada penerapan media audiovisual pada pembelajaran aksara jawa kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada penerapan media audiovisual pada pembelajaran aksara jawa kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dinyatakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas guru pada penerapan media audiovisual pada pembelajaran aksara jawa kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda.
2. Mengetahui aktivitas siswa pada penerapan media audiovisual pada pembelajaran aksara jawa kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda..
3. Mengetahui hasil belajar siswa pada penerapan media audiovisual pada pembelajaran aksara jawa kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda.

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas yang akan diteliti yaitu Media Audiovisual dan variabel terikat yang diteliti adalah aksara Jawa.

F. Variabel Operasional

Definisi operasional yaitu suatu nilai dari kegiatan yang mempunyai variasi yang diputuskan oleh peneliti agar dipelajari lalu ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel yaitu:

1. Media Audiovisual

   Dikutip dalam buku *Media Pembelajaran* menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti perantara, sedangkan media dalam bahasa Arab berasal dari kata “wasaaila” yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Unik Hanifah menyatakan bahwa media audiovisual merupakan alat bantu yang menghasilkan suara beserta dengan gambar. Media audio berkaitan dengan indera pendengaran sedangkan media visual berkaitan dengan penglihatan.

   Media audiovisual ini berupa aplikasi yang bernama Marbel Hanacaraka yang bisa diunduh pada play store masing-masing gadget atau android. Marbel Hanacaraka merupakan aplikasi pendidikan untuk menemani siswa belajar mengenal huruf Jawa atau aksara Jawa. Marbel Hanacaraka dilengkapi dengan petunjuk vokal serta permainan tebak huruf yang menyenangkan. Marbel Hanacaraka menggabungkan konsep belajar dan bermain menjadi satu. Materi akan disajikan dalam bentuk yang menarik dengan dilengkapi gambar, sound narasi, dan animasi. Media audiovisual diukur dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2. Aksara Jawa

   Aksara Jawa adalah salah satu materi yang terdapat di kelas III pada pembelajaran bahasa Jawa. Aksara Jawa digunakan oleh masyarakat Jawa sejak jaman dahulu. Materi aksara Jawa ini mengajarkan bentuk dasar aksara, pasangan dan sandhangan. Materi aksara Jawa beralokasi 60 menit. Penelitian ini menggunakan materi aksara Jawa karena sulit dipahami oleh siswa. Indikator pada materi aksara Jawa berupa: siswa mengubah aksara Jawa menjadi aksara latin, siswa mengubah aksara latin menjadi aksara Jawa, siswa menentukan aksara latin yang tepat dari penulisan aksara Jawa, siswa membuat kalimat sederhana dengan menggunakan aksara Jawa. Aksara Jawa diukur dengan menggunakan lembar tes.

3. Aktivitas Guru

   Aktivitas guru adalah aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas guru berupa: guru telah menjelaskan materi aksara Jawa, guru telah menjelaskan materi aksara Jawa, guru menjelaskan tata cara penggunaan media audio visual, guru menjelaskan aturan dalam menggunakan media audio visual, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan atau mengemukakan pendapatnya tentang aksara Jawa, guru menyampaikan hasil belajar, guru memberikan reward bagi pemenang skor tertinggi, guru memberikan motivasi dan semangat pada siswa yang belum berhasil, aktivitas menyampaikan pesan moral pada siswa. Aktivitas guru diukur dengan menggunakan lembar observasi guru.

4. Aktivitas Siswa

   Aktivitas siswa adalah rangkaian aktivitas pada siswa yang beraneka ragam yang dimulai dari kegiatan fisik yang mudah disaksikan sampai yang sulit diamati. Indikator aktivitas siswa dalam penerapan media audiovisual pada pembelajaran aksara jawa kelas III berupa: siswa menyimak dan memahami penjelasan materi aksara Jawa yang disampaikan oleh guru, siswa menyimak penjelasan tata cara penggunaan media audio visual yang disampaikan oleh guru, siswa menyimak penjelasan aturan dalam menggunakan media audio visual yang disampaikan oleh guru, siswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan atau mengemukakan pendapatnya tentang aksara Jawa kepada guru, siswa menyimak hasil belajar yang disampaikan oleh guru

   Siswa antusias dalam mengerjakan soal dengan menggunakan media audio visual, siswa terlihat aktif dalam mengerjakan soal dengan menggunakan media audio visual, siswa bersungguh – sungguh dalam mengerjakan soal dengan menggunakan media audio visual. Aktivitas siswa diukur dengan menggunakan lembar observasi siswa.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Secara Teoretis

   Secara Teoretis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran atau referensi dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pada materi aksara jawa dengan menggunakan media audiovisual.

2. Secara Praktis
   a. Bagi Sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran aksara jawa dapat menjadi satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.
   b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan atau informasi dalam menerapkan media audiovisual pada pembelajaran aksara jawa.
   c. Bagi Siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi Aksara Jawa saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
   d. Bagi Penulis, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan dan keterampilan serta pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat pada saat perkuliahan.